

***THE CORRELATION BETWEEN SELF EFFICACY AND SKILLS IN
MANAGING CLASSES FOR EARLY CHILDHOOD AND
TEACHERS IN THE NORTH TAMBUSAI
SUB DISTRICT ROKAN HULU***

Surya Puspita Darma, Zulkifli N, Devi Risma.

Puspita.Surya08@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, devi.risma@lecturer.unri.ac.id
Phone. 082285782529

*Early Childhood And Teacher Education
Study Program Teacher And Training Education
Program Of Universitas riau*

Abstract : *This study aims to determine the correlation between self efficacy and skills in managing classes for early childhood and teachers in the north tambusai sub district Rokan Hulu. The population of this study is about 43 early childhood and teachers in the North Tambusai sub-district. This study used quantitative correlation to determine the correlation between the independent and dependent variables. Data collecting technique used questioners on likert scale. The result of the test was analyzed by using likert scale trial through IBM SPSS (statistical package for social science) version 21. From the analysis, it was showed that there is a positive correlation between self efficacy and skills in managing classes for early childhood and teachers in the north tambusai sub district Rokan Hulu. It can be seen from the correlation coefficient $r_{xy} = 0.378$ with significance $0.012 < 0.05$. The category is low with determinant coefficient $KD = r^2 \times 100\% = 0,378^2 \times 100\% = 14,29\%$ it is mean that self efficacy influences about 14,29% to the skills in managing classes.*

Key Word: *Early Childhood and Teachers Self Efficacy and Early Childhood and Teachers Skills In Managing Classes*

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS PADA GURU PAUD SE-KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU

Surya Puspita Darma, Zulkifli N, Devi Risma.

Puspita.Surya08@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, devi.risma@lecturer.unri.ac.id
Phone. 082285782529

Program studi pendidikan
guru pendidikan anak usia dini
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas pada guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di PAUD se-kecamatan Tambusai Utara yang berjumlah 43 orang guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for Windows Ver. 21*. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas pada guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,378$ dan taraf signifikansi $0,012 < 0,05$. Tingkat hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas guru PAUD termasuk dalam kategori rendah dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,378^2 \times 100\% = 14,29\%$, memiliki makna bahwa efikasi diri memberi pengaruh sebesar 14,29%, terhadap keterampilan mengelola kelas guru.

Kata Kunci: Efikasi Diri Guru PAUD, Keterampilan Mengelola Kelas Guru PAUD

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yaitu sebagai pendidik profesional yang melakukan pembimbingan dan melatih anak, merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran (Hamid Darmadi, 2012). Pembelajaran yang efektif merupakan keinginan yang hendak di capai oleh para pendidik. Persoalan yang muncul adalah bagaimana mencapai tujuan ini sehingga diperoleh hasil yang optimal bagi perkembangan anak. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan dan mengelola kelas yang menyenangkan bagi anak untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu prasyarat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat merangsang anak beraktivitas dengan suasana yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa komponen komponen yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas yaitu (1)Kehangatan dan keantusiasan, (2) Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa, (3) penggunaan variasi media, gaya mengajar, dan pola interaksi, (4)Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya, (5)Penekanan hal yang positif, (6)Penanaman disiplin diri.

Menurut Bandura (dalam Nur Ghufro dan Rini Risnawita, 2016) adapun hal yang harus di miliki guru yaitu adanya keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi disebut Efikasi Diri (*Self Efficacy*). Dengan memiliki keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk mengajar dengan baik maka guru akan dapat mengelola kelas dengan baik. Menurut Devi Risma (2012) Efikasi diri (*self Efficacy*) adalah totalitas keyakinan yang dirasakan oleh individu tentang kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan dalam situasi tertentu.

Ketika guru memiliki efikasi diri (*Self Efficacy*) yang tinggi mengenai keefektifan mereka di kelas, mereka memengaruhi prestasi-prestasi dalam beberapa hal: (1) guru lebih bersedia mencoba strategi-strategi mengajar yang baru yang membantu siswa belajar secara lebih baik, (2) guru memiliki ekspektasi yang lebih tinggi akan performa para siswa, dan menetapkan standar performa yang lebih tinggi pula, (3) guru menyerahkan usaha yang lebih besar dalam pengajaran mereka dan lebih gigih membantu siswa belajar (Bandura, dalam Ormrod, 2008).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu peneliti mengamati masih banyak guru yang kesulitan untuk mengkondisikan kelas ketika anak ribut, guru sering melanjutkan pembelajaran meski anak-anak tidak memperhatikan, Anak merasa bosan dengan pembelajaran yang tidak bervariasi, guru kurang kreatif dalam penataan ruang, Sehingga mengakibatkan banyak guru yang selalu berpikir pesimis, mudah menyerah dan merasa tidak bisa, guru merasa cemas dan tidak percaya diri saat mengajar, serta guru tidak yakin dan ragu-ragu dengan pengetahuan dan keterampilan yang ia miliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah efikasi diri guru sebagai variabel (X) dan keterampilan mengelola kelas sebagai variabel (Y). Penelitian dilakukan pada guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokann Hulu. Kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari dengan bulan Maret.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokann Hulu yang berjumlah 63 orang guru. Dengan sampel penelitian ini berjumlah 43 orang guru dan 20 orang guru digunakan untuk uji coba validitas instrument penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Person Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel efikasi diri (X) dengan keterampilan mengelola kelas guru (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji homogenitas, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data efikasi diri terdiri dari 23 item pernyataan dari 6 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Efikasi Diri

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Rata-rata	(%)	Kategori
1	Dimensi tingkat (<i>level</i>)	6	980	1290	22,79	75,97%	Tinggi
2	Dimensi kekuatan (<i>strength</i>)	7	1139	1505	26,49	75,68%	Tinggi
3	Dimensi generalisasi (<i>generality</i>)	7	1127	1505	26,21	74,88%	Tinggi
Total		20	3246	4300	75,49	75,51%	Tinggi

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 980 atau 75,97% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 1139 atau 75,68% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 1127 atau 74,88%. Jadi indikator Efikasi diri yang tertinggi adalah indikator 1 yaitu dimensi tingkat dengan nilai 75,97% dan indikator yang terendah adalah indikator 3 yaitu dimensi generalisasi dengan nilai 74,88%. Dari tabel di atas juga di ketahui bahwa persentase keseluruhan nilai efikasi diri sebesar 75.51% berada pada kategori tinggi.

Teknik analisis data terbagi dalam lima kategori kelompok efikasi diri dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Efikasi Diri

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$80 \leq X$	10	23,25%
Tinggi	$66,66 \leq X < 80$	30	69,77%
Sedang	$53,33 \leq X < 66,66$	3	6,98%
Rendah	$40 \leq X < 53,33$	0	0%
Sangat Rendah	$X < 40$	0	0%
Σ		43	100%

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 10 guru memiliki efikasi diri yang sangat tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 30 guru berada pada kategori tinggi. Serta 3 guru berada pada kategori sedang, 0 guru pada kategori rendah dan 0 guru pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 75,49 maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori tinggi.

Data keterampilan mengelola kelas terdiri atas 21 item pernyataan dari 6 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Indikator Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

No	Indikator	Jumlah Butir Item	Skor Faktual	Skor ideal	Rata-rata	(%)	Kategori
1	Kehangatan dan keantusiasan	4	646	860	15.02	75.12%	Tinggi
2	Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa	4	659	860	15.33	76.63%	Tinggi

3	Penggunaan variasi media dan gaya mengajar, serta pola interaksi	4	632	860	14.70	73.49%	Tinggi
4	Keluweasan tingkah laku guru	3	477	645	11.09	73.95%	Tinggi
5	Penekanan hal yang positif	5	803	1075	18.67	74.70%	Tinggi
6	Penanaman disiplin diri	4	605	860	14.07	70.35%	Tinggi
Total		24	3822	5160	88.88	74.07%	Tinggi

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada indikator 1 sebesar 646 atau 75.12% dari yang diharapkan, skor pada indikator 2 sebesar 659 atau 76.63% dari yang diharapkan, skor pada indikator 3 sebesar 632 atau 73.49% dari yang diharapkan, skor pada indikator 4 sebesar 477 atau 73.95% dari yang diharapkan, skor pada indikator 5 sebesar 803 atau 74.70% dari yang diharapkan, dan skor pada indikator 6 sebesar 605 atau 70.35% dari yang diharapkan. Jadi indikator keterampilan mengelola kelas yang tertinggi adalah Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa dengan nilai 76.63% dan indikator yang terendah adalah indikator Penanaman disiplin diri dengan nilai 70.35% Dari tabel di atas juga di ketehui bahwa persentase keseluruhan nilai Keterampilan Mengelola Kelas sebesar 74.07% berada pada kategori tinggi

Teknik analisis data terdiri diatas lima kategori kelompok kepuasan kerja dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Keterampilan Mengelola Kelas

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$96 \leq X$	12	27.91%
Tinggi	$80 \leq X < 96$	21	48.84%
Sedang	$64 \leq X < 80$	10	23.26%
Rendah	$48 \leq X < 64$	0	0%
Sangat Rendah	$X < 48$	0	0%
Σ		43	100%

Sumber : Data olahan penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 12 guru memiliki keterampilan mengelola kelas yang sangat tinggi. Sedangkan yang lainnya berjumlah 21 guru berada pada kategori tinggi. Serta 10 guru berada pada kategori sedang, 0 guru pada kategori rendah dan 0 guru pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 88,88 maka dapat disimpulkan bahwa

keterampilan mengelola kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori tinggi.

Uji Asumsi

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1.896	11	28	.084

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,896 dan nilai Sig sebesar 0.084, karena $P > 0,05$ ($0,084 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari efikasi diri dan keterampilan mengelola kelas adalah homogen.

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi Diri	Kemampuan Mengelola Kelas
N		43	43
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	75.4884	88.8837
	<i>Std. Deviation</i>	5.47884	10.48402
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.099	.082
	<i>Positive</i>	.094	.062
	<i>Negative</i>	-.099	-.082
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.652	.538
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.790	.935

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas data efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas dengan *IBM SPSS Statistik Ver. 21*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0,790 dan 0,935 lebih besar dari 0,05 ($0,790 > 0,05$ dan $0,935 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas berdistribusi normal pada taraf signifikasi 0,05 maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas efikasi diri (X) dengan variabel keterampilan mengelola kelas (Y) memiliki hubungan linier atau tidak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan Mengelola Kelas Efikasi Diri	<i>Between Groups</i>	<i>(Combine d)</i>	2505.785	14	178.985	2.374	.025
		<i>Linearity</i>	660.364	1	660.364	8.760	.006
		<i>Deviation from Linearity</i>	1845.421	13	141.955	1.883	.078
		<i>Within Groups</i>	2110.633	28	75.380		
<i>Total</i>			4616.419	42			

Berdasarkan tabel diatas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 8,760 dengan signifikansi 0,006. Karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu memiliki hubungan linier, karena hasil signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas pada guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Keterampilan Mengelola Kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Keterampilan Mengelola Kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Berdasarkan perhitungan *collerate bivariate analysis* antara Efikasi Diri (X) dengan Keterampilan Mengelola Kelas (Y) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistick Ver.21*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi

		Efikasi Diri	Keterampilan Mengelola Kelas
Efikasi Diri	<i>Pearson Correlation</i>	1	.378
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.012
	N	43	43
Keterampilan Mengelola Kelas	<i>Pearson Correlation</i>	.378*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.012	
	N	43	43

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara efikasi diri dan keterampilan mengelola kelas pada guru sebesar $r_{xy} = 0,378$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan keterampilan mengelola kelas pada guru. Nilai r menunjukkan bahwa antara variabel efikasi diri dan keterampilan mengelola kelas pada guru memiliki arah hubungan yang positif. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat diketahui melalui hasil analisis dengan *correlation bivariate analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Syofian, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0.012 dimana $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan besarnya koefisien hasil uji korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara efikasi diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan mengelola kelas. Artinya jika efikasi diri guru tinggi maka keterampilan mengelola kelas guru juga tinggi, begitu juga sebaliknya jika efikasi diri guru rendah maka keterampilan mengelola kelas guru rendah. Untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas guru termasuk pada kategori rendah. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,378^2 \times 100\% = 14,29\%$, maka dapat dilihat bahwa efikasi diri memberi pengaruh sebesar 14,29%, terhadap keterampilan mengelola kelas guru.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas guru dapat dilakukan “uji t”.

**Tabel 9. Hasil Uji “t”
Coefficients^a**

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34.250	20.937		1.636	.110
	Efikasi Diri	.724	.277	.378	2.616	.012

a. *Dependent Variable:*
Keterampilan Mengelola Kelas

Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 2,616 sedangkan nilai t_{table} 2,010 dimana $t_{hitung} > t_{table}$. Pada hasil perhitungan t_{hitung} bernilai positif maka dilakukan uji dua pihak. Berdasarkan kurva perhitungan uji dua pihak, jatuh pada wilayah penolakan H_0 atau penerimaan H_a , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan keterampilan mengelola kelas guru. Artinya jika efikasi diri guru tinggi maka keterampilan mengelola kelas guru tinggi, begitu juga sebaliknya apabila efikasi diri rendah maka keterampilan mengelola kelas guru rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian diketahui bahwa tingkat Efikasi Diri guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu secara umum berada pada kategori tinggi dimana dari 43 subjek penelitian diperoleh 10 guru memiliki efikasi diri yang sangat tinggi atau 23,25%. Sedangkan yang lainnya berjumlah 30 guru berada pada kategori tinggi atau 69,77%. Serta 3 guru berada pada kategori sedang atau 6,98%. Artinya efikasi diri guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori tinggi. Dan pada variabel keterampilan mengelola kelas secara umum berada pada kategori tinggi dimana dari 43 subjek penelitian, 12 guru atau 27,91% tingkat keterampilan mengelola kelas sangat tinggi, 21 guru atau 48,84% tingkat keterampilan mengelola kelas tinggi, 10 guru atau 23,26% tingkat keterampilan mengelola kelas sedang. Artinya hasil penelitian pada variabel keterampilan mengelola kelas menunjukkan keterampilan mengelola kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori tinggi.

Melihat rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 75,49 maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri guru TK di se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori tinggi. Pada variabel keterampilan mengelola kelas rata-rata empirik yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu 88,88 maka diketahui bahwa keterampilan mengelola kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori tinggi. Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas guru termasuk pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,378^2 \times 100\% = 14,29\%$, maka dapat dilihat bahwa efikasi diri memberi pengaruh sebesar 14,29%, terhadap Keterampilan mengelola kelas guru. dan sisanya 85,371% ditentukan oleh faktor lainnya. Bisa jadi karena pada saat penelitian terjadi kesalahan seperti kondisi fisik maupun psikologi para guru pada waktu mengisi skala penelitian atau saat observasi peneliti hanya melihat objek tidak berdasarkan semua indikator setiap variabel namun hanya berdasarkan beberapa kriteria saja sehingga observasi awal tidak sesuai dengan hasil penelitian, atau juga dikarenakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan mengelola kelas seperti kurikulum, gedung dan sarana kelas, guru, murid/siswa, dinamika kelas, keluarga dan lingkungan sekitar, (Ekosiswoyo, 2002).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai hubungan antara Efikasi Diri dengan Keterampilan Mengelola Kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat diambil simpulan bahwa:

- a. Efikasi diri guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, secara umum berada pada kategori tinggi. Artinya guru yakin dapat menyelesaikan tugasnya, guru yakin dengan kemampuannya berdasarkan pengalaman-pengalamannya dan penghargaan yang ia dapatkan sebelumnya. dan guru yakin dengan kemampuannya pada serangkaian aktivitas dan situasi yang ia hadapi.
- b. Keterampilan mengelola kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, secara umum berada pada kategori tinggi ditandai dengan guru memiliki sikap yang hangat dan antusias terhadap peserta didik, guru menggunakan bahan-bahan mengajar yang baru dan menarik perhatian anak, guru membuat media-media baru setiap mengajar, guru memiliki keluwesan dalam mengubah strategi dan metode belajar saat anak merasa bosan, dan guru memberikan contoh-contoh positif terhadap anak dan memberi pujian saat peserta didik menunjukkan atau melakukan hal positif, serta guru mendorong siswa mengembangkan disiplin diri dengan cara memberi contoh dalam perbuatan sehari-hari.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan mengelola kelas guru PAUD se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,378$ $p = 0.012$, dimana $p < 0.05$. Artinya jika efikasi diri tinggi keterampilan mengelola kelas guru juga tinggi, begitu pula sebaliknya namun tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori rendah karena efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 14,29%, terhadap Keterampilan mengelola kelas guru. dan sisanya 85,371% ditentukan oleh faktor lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Guru

Kepada guru PAUD hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki, agar dapat terus menghadapi berbagai permasalahan khususnya dalam bidang pekerjaan sehingga memiliki keyakinan mengenai kemampuan-

kemampuannya dalam menghadapi atau menyelesaikan tugas untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang diinginkan. Serta meningkatkan pengelolaan kelas agar terwujud suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak, karena semakin tinggi efikasi diri maka semakin keterampilan mengelola kelas.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk terus memperhatikan dan memperjuangkan hak hak para guru. Pihak sekolah hendaknya membuat kegiatan atau acara yang bisa meningkatkan efikasi diri dan keterampilan mengelola kelas guru seperti kegiatan menampilkan hasil karya di depan umum, mendekor ruangan kelas atau lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi keterampilan mengelola kelas guru PAUD, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu yaitu efikasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Cervone dan Pervin. 2012. *Kepribadian Teori dan Penelitian*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Devi Risma. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan*. <https://media.neliti.compublication>. (diakses 02 Januari 2019).
- Eko siswoyo. 2002. *Managemen Kelas*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Feist, dkk. 2017. *Teori Kepribadian*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Hamid Darmadi. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasar Konsep Dan Implementasi*. Alfabeta. Bandung.
- Laverne Warner dan Sharon Anne Lynch. 2004. *Mengelola Kelas Prasekolah*. Erlangga. Jakarta.
- Nur Ghufron dan Rini Risnawita. 2016. *Teori-teori psikologi*. Ar ruzz Media. Jogjakarta.

- Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Erlangga. Jakarta.
- Rita Mariyana dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Kencana. Jakarta.
- Ridwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Rusdinal dan Elizar. 2005. *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak* . Jakarta.
- Santrock. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Saifuddin Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryanto, Asep jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Erlangga. Jakarta.
- Zainal asril. 2012. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Raja wali press. Jakarta.